

KELOMPOK DIASPORA MANGGARAI PEDULI

Jakarta, 2 Juni 2020

Kepada Yth.

1. Bpk. Bupati Manggarai Timur - Provinsi NTT

2. Bpk. Gubernur Provinsi NTT

Di Tempat

Perihal : POTENSI PELANGGARAN UU MINERBA DAN PERATURAN TERKAIT PERLINDUNGAN KAWASAN KARST DAN LAHAN PERTANIAN

Kami adalah Kelompok Diaspora Manggarai Peduli yang tersebar di seluruh Indonesia dan di luar negeri yang beralamat di Komp. Alam Sutera - Down Town Jalur Sutera Timur 1 A No. 11 - Tangerang Selatan - Banten, Indonesia 15144, Telp. 08112395092, email: Santosa.flory@gmail.com. Diwakili oleh 321 penandatanganan petisi penolakan atas rencana pembangunan pabrik semen dan panambangan batu gamping di desa Satar Punda, Kecamatan Lamba Lesa - Kabupaten Manggarai Timur (terlampir), dengan ini mengingatkan Bapak Bupati dan Bapak Gubernur mengenai beberapa aturan yang harus dipatuhi terkait dengan penambangan batu gamping di kawasan karst.

Beberapa Ketentuan:

1. UU Minerba No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah direvisi dan disahkan oleh DPR RI pada tanggal 12 Mei 2020.
2. UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan lebih spesifik dijabarkan melalui SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sbb:
 - a. Surat Keputusan Nomor SK.8/MENLHK/SETJEN/PLA.3/1/2018 tentang Penetapan Wilayah Ekoregion Indonesia.
 - b. Surat Keputusan Nomor SK.297/Menlhk/Setjen/PLA.3/4/2019 tentang Daya Dukung dan Daya Tampung Air Nasional.
3. Peraturan Menteri ESDM No. 17/2012 tentang Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK)
4. UU No. 41/2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian.
5. Perda Manggarai Timur Nomor 6/2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW)

Merujuk pada beberapa peraturan tersebut di atas bersama ini kami mengingatkan Bapak mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan UU Minerba yang baru yang sudah disetujui oleh DPR RI sebagai revisi atas UU No. 4 tahun 2009, pasal 173.2 yang menyatakan “ *Dalam jangka waktu pelaksanaan kewenangan pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana dimaksud pada ayat satu (1) Menteri atau Gubernur TIDAK DAPAT menerbitkan perizinan yang baru sebagaimana diatur dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*”. Dengan berlakunya UU Minerba yang baru ini maka Saudara tidak lagi memiliki kewenangan untuk memberikan izin atas usaha pertambangan mineral dan batubara.
2. Sesuai UU No. 32/2009 sebagaimana telah dijabarkan lebih lanjut melalui SK Menteri LHK No. SK.8/MENLHK/SETJEN/PLA.3/1/2018 dan SK No. SK.297/Menlhk/Setjen/PLA.3/4/2019 serta Peraturan Menteri ESDM No. 17/2012, bersama ini kami ingatkan:

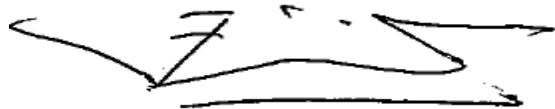
- a. Bahwa bentangan karst memiliki peranan yang sangat vital untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan penyediaan air bagi lingkungan atau daerah di kawasan karst dan sekitarnya.
 - b. Bahwa kawasan Manggarai Timur bagian utara mulai dari Wae Pesi sampai Kecamatan Lengko Elar dan ke selatan sampai dengan daerah sekitar Benteng Jawa merupakan **satu-satunya** Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) yang cukup besar di Pulau Flores. Dengan demikian maka daerah ini memiliki peranan yang sangat vital bagi daya dukung air untuk sebagian besar kabupaten di Manggarai sampai ke kabupaten Ngada terutama daerah sekitar Riung.
 - c. Karena kawasan ini memiliki fungsi yang sangat vital maka seharusnya dijadikan kawasan lindung ekologis dan tidak diperkenankan untuk dirusak termasuk dengan mengizinkan beroperasinya pertambangan mangan dan gamping.
3. Pasal 30.4.a sd h dalam Perda RTRW Manggarai Timur No. 6/2012 menunjukkan bahwa Pemda Manggarai Timur tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai fungsi bentangan karst serta tidak merujuk pada UU atau peraturan yang lebih tinggi pada saat penyusunan Perda. Oleh karena itu maka diminta kepada Pemda Manggarai Timur untuk segera merevisi Perda tersebut atau tidak dijadikan sebagai dasar hukum pemberian izin pertambangan di wilayah karst karena bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi.
4. Selain itu, UU No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian memerlukan perhatian Saudara untuk menjaga dan mengembangkan lahan pertanian masyarakat bukan justru menguranginya dengan alih fungsi lahan menjadi area tambang dan pabrik.

Kami minta agar Bapak mentaati beberapa regulasi tersebut di atas dan menghentikan semua proses pemberian izin atas rencana pembangunan pabrik semen di kampung Luwuk dan penambangan batu gamping di Lengko Lolok desa Satar Punda, Kabupaten Manggarai Timur. Team Hukum kami akan melakukan upaya hukum yang diperlukan apabila terjadi pelanggaran terhadap peraturan tersebut.

Demikian peringatan ini kami buat untuk menjadi perhatian.

Terimakasih

Hormat kami,
Koordinator



Flory Santosa Nggagur

Tembusan:

1. Yth. Bpk. Presiden Republik Indonesia
2. Yth. Bpk. Menteri Dalam Negeri RI
3. Yth. Ibu. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
4. Yth. Bpk. Menteri ESDM RI
5. Yth. Bpk. Menteri Perindustrian RI
6. Yth. Bpk. Kepala BKPM RI
7. Yth. Bpk/Ibu Ketua Komisi VI DPR RI
8. Ketua DPRD Manggarai Timur
9. Ketua DPRD Provinsi NTT



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: SK.8/MENLHK/SETJEN/PLA.3/1/2018
TENTANG
PENETAPAN WILAYAH EKOREGION INDONESIA**

1	2	3	4	5
114	Ekoregion Kompleks Pegunungan Struktural Sumbawa	Hutan Lindung, Hutan Produksi	1. Dataran Fluvial Bali Nusa Tenggara 2. Dataran Vulkanik Bali Nusa Tenggara 3. Pegunungan Struktural Bali Nusa Tenggara 4. Pegunungan Vulkanik Bali Nusa Tenggara 5. Perbukitan Karst Bali Nusa Tenggara 6. Perbukitan Struktural Bali Nusa Tenggara	12.687 1.480 458.135 960 4.090 66.651
115	Ekoregion Kompleks Pegunungan Vulkanik Sumbawa	Hutan Lindung, Hutan Produksi	1. Dataran Fluvial Bali Nusa Tenggara 2. Pegunungan Struktural Bali Nusa Tenggara 3. Pegunungan Vulkanik Bali Nusa Tenggara 4. Perbukitan Vulkanik Bali Nusa Tenggara	7.175 10.654 220.992 40.060
116	Ekoregion Kompleks Perbukitan Vulkanik Sumbawa	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam	1. Perbukitan Vulkanik Bali Nusa Tenggara	792
117	Ekoregion Kompleks Dataran Fluvial Flores	Kawasan Suaka Alam/Kawasan Pelestarian Alam	1. Dataran Fluvial Bali Nusa Tenggara 2. Pegunungan Struktural Bali Nusa Tenggara 3. Pegunungan Vulkanik Bali Nusa Tenggara 4. Perbukitan Struktural Bali Nusa Tenggara	34.414 5.020 831 5.745
118	Ekoregion Kompleks Perbukitan Karst Flores Total kawasan karst 81.809	Hutan Produksi, Hutan Lindung	1. Dataran Fluvial Bali Nusa Tenggara 2. Dataran Pantai Bali Nusa Tenggara 3. Pegunungan Struktural Bali Nusa Tenggara 4. Perbukitan Karst Bali Nusa Tenggara	2.887 244 20.755 57.923
119	Ekoregion Kompleks Pegunungan Struktural Flores	Hutan Lindung, Hutan Produksi	1. Dataran Fluvial Bali Nusa Tenggara 2. Dataran Pantai Bali Nusa Tenggara 3. Dataran Vulkanik Bali Nusa Tenggara 4. Pegunungan Struktural Bali Nusa Tenggara 5. Pegunungan Vulkanik Bali Nusa Tenggara 6. Perbukitan Karst Bali Nusa Tenggara 7. Perbukitan Struktural Bali Nusa Tenggara	20.526 344 2.262 705.490 7.504 32.457 66.651
120	Ekoregion Kompleks Perbukitan Karst Sumbawa	Hutan Produksi	Perbukitan Karst Bali Nusa Tenggara	498
121	Ekoregion Kompleks Perbukitan Struktural Sumbawa	Hutan Produksi	Perbukitan Struktural Bali Nusa Tenggara	589
122	Ekoregion Kompleks Organik/Koral Timor Tengah Selatan	Hutan Lindung, Hutan Produksi	Dataran Organik/Koral Bali Nusa Tenggara	63.404



- Total kawasan karst 81.809 (33 % dari luas Kabupaten Manggarai Timur : 250.200 ha)
- Lokasi calon pabrik semen berada persis di ekosistem karst



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.297/Menlhk/Setjen/PLA.3/4/2019

TENTANG

DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG AIR NASIONAL

Lampiran	Daya Dukung dan Daya Tampung Air	Provinsi	Ketersediaan (M ³ /Tahun)	Kebutuhan Air Total (M ³ /Tahun)	Indikasi Status	Belum Terlampaui (Ha)	Belum Terlampaui (%Ha)	Terlampaui (Ha)	Terlampaui (%Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I G.	Peta Daya Dukung dan Daya Tampung Air Pulau Bali dan Nusa Tenggara								
	Pulau Bali	Bali	2,078,807,392.80	3,961,045,614.42	Terlampaui	151,841	26.59%	419,180	73.41%
	Pulau Flores, Lembata dan Pulau Alor	Nusa Tenggara Timur	6,296,713,586.21	4,027,084,018.03	Belum Terlampaui	1,480,522	73.44%	535,427	26.56%
	Pulau Lombok	Nusa Tenggara Barat	1,294,388,781.26	3,969,507,590.86	Terlampaui	143,696	30.77%	323,302	69.23%
	Pulau Rote	Nusa Tenggara Timur	121,917,955.25	674,865,341.75	Terlampaui	59,576	44.73%	73,608	55.27%
	Pulau Sumba	Nusa Tenggara Timur	3,169,361,882.02	1,645,708,730.15	Belum Terlampaui	811,428	72.21%	312,291	27.79%
	Pulau Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	3,502,014,710.69	4,441,405,871.99	Terlampaui	947,182	61.32%	597,370	38.68%
	Pulau Timor	Nusa Tenggara Timur	4,228,467,599.81	4,322,429,849.49	Terlampaui	916,996	61.30%	578,954	38.70%

Salinan sesuai dengan aslinya



BIRO HUKUM

- Daya dukung air Flores dan sekitarnya masih memadai tetapi hampir 27 %nya sudah terlampaui
- Wilayah yang sudah terlampaui dapat dilihat pada peta

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA



**DAFTAR PENANDATANGAN PETISI TOLAK PABRIK SEMEN DAN TAMBANG GAMPING
DI LUWUK DAN LINGKO LOLOK - MANGGARAI TIMUR**

NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1	Abang Ismail	57	Don Bosco Salamun	113	Glaudi Reis Rambung
2	Adrianus Ngongo	58	Don K. Marut	114	Gode Afridus Bombang
3	Agustinus Agung, PR	59	Donatus Nador	115	Grevasius Gesar
4	Agustinus Bandur	60	Donatus Suhardi	116	Gusti Ganggung, PR
5	Agustinus Baru	61	Doni Parera	117	Gusti Lesek
6	Agustinus Dawarja	62	Edel Jenarut	118	Hans Selatan
7	Agustinus Mut Pucu	63	Edi Hardum	119	Hendrik Abur
8	Agustinus Temu	64	Edu Deo	120	Hendrik Masur
9	Albertus Dino	65	Eduardus Masdi	121	Hendrikus Masrul
10	Albertus Fosfat	66	Egidius J	122	Heribertus Bung Hans
11	Albertus Nampara, SVD	67	Egidius K.	123	Heribertus PN Baben
12	Alex Adu	68	Elias Dabur	124	Herman Hemmy
13	Alex Maji	69	Emanuel Maman Tapu	125	Herminia Samniria
14	Alsis Goa, OFM	70	Engel Wahyudi	126	Hilarius Asmundi
15	Alvredo Dace	71	Erna Ervi	127	Hilarius Budi Teno
16	Ambros Leonandung E.	72	Eufranius Edwin	128	Hilbert Gunawan
17	Andreas Korsni	73	Eustakia Juita Agam	129	Hilbertus Gunawan
18	Andreas Kosini	74	Evens Bait	130	Hipatios Wirawan
19	Anggalus Amin	75	F. Edu Daromes	131	Hironimus Rama
20	Ansel Jalang, SVD	76	F. Edu Daromes	132	Honing Sani
21	Ansi Lema	77	F.Derdin Sorang	133	Hubertus Dur
22	Antonisu Moti	78	Fabianus Lone	134	Hubertus Santra
23	Anwar Pua Geno	79	Fandis Nggarang	135	Ika Aditya Dwianing
24	Apriano Gonzales	80	Fani Syukur	136	Imanuel More Ghale
25	Ardy Ganggas	81	Febrianus Samar	137	Inno Jemabut
26	Baltasar Lukem	82	Feliks Dabur	138	Ino Sutam
27	Bedha Cabang	83	Ferdi R. Radom	139	Inosentius Samsul
28	Ben Isidorus	84	Ferdin Djawa Sury	140	Intan Dewi Sulastri
29	Ben S. Galus	85	Ferdinandus Amput	141	Johanes Suni, MM
30	Benedicta Kaha	86	Ferdinandus Nggao	142	John Dolo
31	Beny Jaya, Pr	87	Fery Herdiman	143	John Kantus
32	Benyamin Hadinata	88	Fidelis Wernat	144	John Nembo
33	Bernadinus Steni	89	Fitalis Fiser	145	John Tangur
34	Bernadus hadu	90	Flora Iwung	146	Josi Jehabat
35	Bertin Bonur	91	Florianus Dirgo	147	Kamilus Nganty
36	Berty Fernandez	92	Flory Santosa N	148	Kasmir Obor
37	Bonaventura Taco	93	Frans Asisi Datang	149	Kons S. Tarung
38	Bonefasius Budiman, OFM	94	Frans Mado	150	Kornelis Ruben
39	Borgias Min	95	Frans Nembo	151	Krispianus Bolinandu
40	Brigita Raya Sitorus	96	Frans Surdiasis	152	Largus Ogot
41	Brigitta Caecilia	97	Fransisko	153	Lasarus Jehamat
42	Calvin L	98	Fransisko Jehadin	154	Laurens Sopang
43	Carolyn Rosiani	99	Fransiskus Borgias	155	Leonardus Bagio Nanga
44	Catharine Welanai	100	Fransiskus Masri	156	Leonardus Langku
45	Dabiel Repak	101	Fransiskus Rudy Hadus	157	Leonardus Nyoman
46	Damasus P. Turut	102	Fransiskus Since	158	Lexy Armanjaya
47	Damianus Ambur	103	Fransiskus Sumiacen	159	Libert Jehani
48	Damianus Fakim	104	Fred Jebada	160	Lodovitus Dandung
49	Damianus Hardi	105	Fridolin Cipto Rio	161	Lorensius Hama
50	Damianus Nat	106	Gabriel Mahal	162	Lorensius Jone
51	Daniel Hadi	107	Gabriel Ngga	163	Ludge
52	Daniel Santra	108	Gabriel Sola	164	Ludgerius Minus
53	Dedi Madur	109	Gabriella Graciastella	165	Lukas Jebaru
54	Dionisius Hambur	110	Gabriella H. Acuna	166	Lumensia Rilma
55	Domin Mon	111	Gaudens Wodar	167	M. Marselus Pahun
56	Dominikus Cunggu	112	Gaudensius Burhanudin	168	M. Paskalis Baut

NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
169	Maksi larung, PR	219	Pius Rego, SVD	271	Tatis Lemba
170	Maksi Surgit	220	Quarman P. Ludwig	272	Teodorikus Hanpalam
171	Mangkung Yosef	221	Rafael Don Bosco	273	Thomas Aron
172	Marcel Rengka	222	Rafael Modestus Ziku	274	Thomas Evaristus
173	Marcel Syamsu	223	RD. Yohanes Mariano	275	Thomas Junggam
174	Marciano Yoseph	224	Remy Jumalan	276	Timothy PN
175	Marianus Tasma	225	Resa	277	Tommy Hikmat
176	Marlin Bato	226	Rice Damar	278	Tommy Jematu
177	Marsedis Deci	227	Rikard Rahmat	279	Tommy Rasyid
178	Marsel Agot, SVD	228	Rikard Torar	280	Trida Banggung
179	Marsel Ahang	229	Risna Setiawati	281	Udis Berahi
180	Marsel Hasan	230	Robert Appedando	282	Valens Dulmin
181	Marsel Jane	231	Robert Endi Jaweng	283	Valent Hadiman
182	Marselinus Morse SN	232	Robert MZ Lawang	284	Valeria C. Wisang
183	Marselinus Ndisa	233	Robertus Bilitea	285	Vinsenmasrully Kahar
184	Martin Jelaut	234	Robertus Sahar	286	Vinsensius Omon
185	Martinus Panto	235	Rofinus Janis	287	Visensius Haryanto
186	Mas Tinus W.	236	Romo Kristo	288	Vitalis B. Matur
187	Mateus Mancak	237	Ronald Tarsan	289	Vitalis Baur
188	Mathias J. Ladopurap	238	Rony Kuang	290	Vitalis Jenarus
189	Max Adil	239	Rovin R. Radom	291	Vitalis Monte, PR
190	Maximus Mujur	240	RP. Damas, CP	292	Wenny L
191	Meralda Adam	241	RP. Peter C. Aman, OFM	293	Wens Manggut
192	Mheng Paang	242	RP. Rafael Lepen, SMM	294	Wenseslaus Janu
193	Mikael Ambon	243	Rudolf G. Rambung	295	Wihelmus Wahidin
194	Muohamad Ubaidillah	244	Rudolf Kedaru	296	Wilhelmus Kodong, SVD
195	Natanel J. Malok	245	Rudolf Safrudin	297	Wilbrodus Hilson
196	Nikolaus Martin	246	Rudolf Supratman, PR	298	Willy Brodus
197	Nikolaus Seven	247	Rudolf Syafrudin	299	Willy Hangguman
198	Nober Nomen	248	Sant Ariwin	300	Wily Nurdin
199	Noni Andrian	249	Save Dagun	301	Yanti Parit
200	Octaviana HP	250	Savio Rachmat	302	Yanto Jabur
201	Odorikus Holang	251	Senus Arus	303	Yohana DL
202	P. Alex Jebadu, SVD	252	Servas Pandur	304	Yohanes B.
203	P. Wilfrid Babun, SVD	253	Sidorus Jadi	305	Yohanes Jemali
204	Paul Kunadi	254	Siflan Angi	306	Yohanes Joen
205	Paul Rahmat	255	Siktus Harson	307	Yohanes Nabut
206	Paulus Agas	256	Silvester Gaulianto	308	Yohanes PH Genggor
207	Paulus F. Suhardi	257	Silvester Manti	309	Yohanes Rumat
208	Paulus Pangka	258	Simon Janas	310	Yohanes Suhardin
209	Paulus Pu'u	259	Simon Suban T., SVD	311	Yohanes Syukur
210	Peter Paskalis	260	Siprianus Guntur	312	Yohanis J. Naput
211	Petrus Dabu	261	Stanis Saji	313	Yon Lesek
212	Petrus harim	262	Stanislaus Hani	314	Yosef Sintar
213	Petrus Lobe	263	Stanislaus Wena	315	Yosef Tor Tulis
214	Petrus Mateus	264	Stefanus ABun	316	Yosep Madu
215	Petrus Minsen	265	Stefanus Arifin	317	Yoseph Syurdi
216	Petrus Selestinus	266	Stefanus Safar	318	Yustinus Doman
217	Philipus Jehamun	267	Step Joden	319	Yustinus Juang
218	Pice da Gomez	268	Step Meus	320	Yustinus Pa'at
219	Pieter Sambut	269	Tadius Baba	321	Yuvensius Dace
220	Pius Pen	270	Tarsisius Gantura		